

**PERENCANAAN KEUANGAN MEMEDIASI PENGARUH LITERASI
KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
KEBEBASAN KEUANGAN
(STUDI PADA IBU RUMAH TANGGA DI KABUPATEN MALANG)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:
Syahrul Amin Al Rasyid
(21612011046)

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
2024**

HALAMAN JUDUL

**PERENCANAAN KEUANGAN MEMEDIASI PENGARUH LITERASI
KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
KEBEBASAN KEUANGAN
(STUDI PADA IBU RUMAH TANGGA DI KABUPATEN MALANG)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:
Syahrul Amin Al Rasyid
(21612011046)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
2024**



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perencanaan Keuangan Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Kebebasan Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Malang)

Disusun oleh : Syahrul Amin Al Rasyid

NIM : 21612011046

Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 31 Mei 2025

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(Erma Resmiatini, S.M.B., M.Se)

NIDN. 0715069004

Pembimbing,

(Anggulyah Rizqi Amaliyah, S.I.K., M.M)

NIDN. 0703099301

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Lantai II, Gedung K.H. Mahmud Zubaidi, Jalan Raya Mojosari 02, Kepanjen – Malang Jawa Timur
Telp: (0341) 399099 – Kode POS, 65163 Email: feb@uniramalang.ac.id Website: <http://www.feb.uniramalang.ac.id>

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM
STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Syahrul Amin Al Rasyid
NIM : 21612011046
HARI : Selasa
TANGGAL : 29 Juli 2025
JUDUL : Perencanaan Keuangan Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan
Dan Gaya Hidup Terhadap Kebebasan Keuangan (Studi Pada Ibu
Rumah Tangga Di Kabupaten Malang)

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI



Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M
NIDN. 0719098301



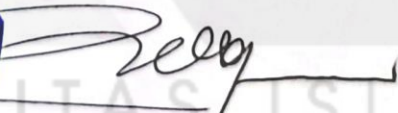
Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak
NIDN. 0719098301



Angguliyan Rizqi A, S.I.K., M.M
NIDN. 0703099301

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,




Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 29 Juli 2025

Yang menyatakan



Syahrul Amin Al Rasyid

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat,
karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu tercinta,
yang telah membesarkan saya dengan kasih sayang, membimbing
dengan nasihat, dan mendoakan dalam setiap langkah. Terima kasih
atas segala pengorbanan dan cinta yang tak terbalaskan oleh kata-
kata.

Kakakku tersayang,
yang selalu menjadi panutan dan penyemangat dalam setiap proses.
Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan motivasi yang terus
menguatkan.

Semoga karya ini menjadi awal dari langkah yang lebih baik dan
membawa manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Syahrul Amin Al Rasyid, 2025. Perencanaan Keuangan Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Kebebasan Keuangan (Studi pada Ibu Rumah Tangga di Kabupaten Malang) (Pembimbing: Angguliyah Rizqi Amaliyah, S.I.K., M.M)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis peran mediasi perencanaan keuangan dalam pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap kebebasan keuangan (studi pada ibu rumah tangga di Kabupaten Malang). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik *non-probabilty sampling*, yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kebebasan keuangan; (2) gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebebasan keuangan; (3) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan; (4) gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan; (5) perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebebasan keuangan; (6) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kebebasan keuangan melalui perencanaan keuangan; (7) gaya hidup tidak berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kebebasan keuangan melalui perencanaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perencanaan Keuangan, Kebebasan Keuangan.

ABSTRACT

Syahrul Amin Al Rasyid, 2025. Financial planning mediates the influence of financial literacy and lifestyle on financial freedom (a study of housewives in Malang Regency) (Advisor: Anggulyah Rizqi Amaliyah, S.I.K., M.M)

This study aims to examine and analyze the mediating role of financial planning in the influence of financial literacy and lifestyle on financial freedom (a study of housewives in Malang Regency). The research method used is quantitative with a non-probability sampling technique, namely purposive sampling. The results of the study indicate that: (1) financial literacy does not have a significant direct effect on financial freedom; (2) lifestyle has a positive and significant effect on financial freedom; (3) financial literacy has a positive and significant effect on financial planning; (4) lifestyle also has a positive and significant effect on financial planning; (5) financial planning has a positive and significant effect on financial freedom; (6) financial literacy has a positive and significant indirect effect on financial freedom through financial planning; and (7) lifestyle does not have a significant indirect effect on financial freedom through financial planning.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Planning, Financial Freedom.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Perencanaan Keuangan Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Kebebasan Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Malang) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang turut membantu dalam prosesnya. Oleh sebab itu, penulis mengungkapkan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga karya ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Zaenal Arifin dan Siti Nur Aliyah yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah hidup saya, termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Drs. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menempuh pendidikan di kampus ini.
3. Bapak M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
4. Ibu Erna Resmiatini, S.M.B., M.Sc Selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah membimbing penulis secara akademik dan memberikan bantuan dalam kelancaran proses administrasi dan akademik.
5. Ibu Anggulyah Rizqi Amaliyah, S.I.K., M.M sebagai Dosen Pembimbing Yang dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Yenie Eva Damayanti, M.M dan Bapak Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M sebagai Penguji yang telah memberikan kritik, saran, serta arahan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang, atas ilmu, motivasi, dan dedikasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Saudara-saudara penulis, yaitu kakak saya Siti Mai Saroh, kakak ipar saya Agus Wahyudi, serta keponakan saya Alif Fathur Rizqi, dan keluarga besar Bapak Abdul Rosyid yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan doa, dukungan moral, serta semangat yang tulus selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
9. Teman-teman penulis Dwi Kumala, Amilda Aisa, Yusnia Aziza, Indana Dzulfa, Wahyu Kris, Nilna Nura, Iftihul Lani, Diva Mabela, Rizqi Dwi, Imam Muhazir, Pidul Yatalatof, Moch Hendra yang selalu ada untuk memberi semangat, mendengarkan keluh kesah, mendukung, menghibur dan menemani proses ini dengan tawa serta kebersamaan
10. Seluruh teman-teman Manajemen Angkatan 2021, atas kebersamaan dan kenangan yang telah terjalin selama menempuh Pendidikan.
11. Seluruh responden yang ikut mengisi dan membantu penulis dalam melakukan penelitiannya.

Semoga segala kebaikan dan bantuan dari semua pihak mendapatkan balasan pahala dan keberkahan dari Allah SWT. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan ilmu dan pengalaman menjadi kendala yang tak bisa dihindari. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Malang, 29 Mei 2025



Syahrul Amin Al Rasyid

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.1.1 Tabel Penelitian Terdahulu	14
2.1.2 Hubungan Penelitian Terdahulu Dengan Judul	19
2.2 Kajian Pustaka.....	25
2.2.1 Kebebasan Keuangan	26
2.2.2 Perencanaan Keuangan.....	31
2.2.3 Literasi Keuangan.....	36
2.2.4 Gaya Hidup.....	42

2.3 Kerangka Pemikiran	47
2.3.1 Gambar Kerangka Pemikiran.....	48
2.3.2 Hubungan Antar Variabel	48
BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1 Rancangan Penelitian	56
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	56
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	56
3.2.2 Waktu Penelitian	57
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	57
3.4 Populasi dan Sampel.....	63
3.4.1 Populasi Penelitian	63
3.4.2 Sampel Penelitian.....	63
3.5 Pengumpulan Data	65
3.6 Analisis Data.....	67
3.6.1 Uji Instrumen	67
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	69
3.6.3 Uji Hipotesis.....	71
3.6.4 Analisis Path (Jalur)	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
4.1 Hasil Penelitian.....	76
4.1.1 Profil Responden	76
4.1.2 Deskripsi Variabel.....	78
4.1.3 Uji Instrumen	84
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	86
4.1.5 Uji Hipotesis.....	90
4.1.6 Hasil Uji Analisis Jalur (Path Analysis).....	98
4.2 Pembahasan.....	104

BAB V PENUTUP.....	114
5.1 Kesimpulan	114
5.2 Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	126



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	48
Gambar 3.1. Rumus Slovin	64
Gambar 3.2. Model Analisis Jalur	74
Gambar 4.1. Persamaan Pertama	91
Gambar 4.2. Persamaan Kedua	95
Gambar 4.3. Persamaan Substruktural 1 dan 2	99
Gambar 4.4. Model Akhir Penelitian Pertama	100
Gambar 4.5. Model Akhir Penelitian Kedua	100

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk di Indonesia Menurut Kelompok Jenis Kelamin Tahun 2021-2023	1
Tabel 1.2. Hasil Pra-survey terkait Kebebasan Keuangan	4
Tabel 1.3. Hasil Pra-survey terkait Perencanaan Keuangan	6
Tabel 1.4. Hasil Pra-survey terkait Literasi Keuangan.....	8
Tabel 1.5. Hasil Pra-survey terkait Gaya Hidup	10
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1. Pengukuran Variabel Penelitian	60
Tabel 3.2. Bobot Penilaian Jumlah Kuisisioner.....	66
Tabel 4.1. Perincian Penggunaan Kuesioner	76
Tabel 4.2. Karakteristik Profil Responden	77
Tabel 4.3. Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan.....	79
Tabel 4.4. Jawaban Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup.....	80
Tabel 4.5. Jawaban Responden Terhadap Variabel Perencanaan Keuangan ...	81
Tabel 4.6. Jawaban Responden Terhadap Variabel Kebebasan Keuangan.....	83
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas	84
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas.....	86
Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas Model Pertama.....	86
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas Model Kedua	87
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas Model Pertama	88
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinearitas Model Kedua.....	88
Tabel 4.13. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Pertama.....	89
Tabel 4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Kedua	90
Tabel 4.15. Hasil Uji Jalur Pertama.....	91
Tabel 4.16. Hasil Koefisien Determinasi Model Pertama.....	92

Tabel 4.17. Hasil Pengaruh Langsung Jalur Pertama.....	93
Tabel 4.18. Hasil Uji Sumultan Jalur Pertama.....	94
Tabel 4.19. Hasil Uji Jalur Kedua.....	94
Tabel 4.20. Hasil Koefisien Determinasi Model Kedua.....	96
Tabel 4.21. Hasil Pengaruh Langsung Jalur Kedua	96
Tabel 4.22. Hasil Uji Sumultan Jalur Kedua.....	97
Tabel 4.23. Hasil Rekaptulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung.....	100
Tabel 4.24. Rekaptulasi Variabel Tidak Langsung Pertama.....	101
Tabel 4.25. Rekaptulasi Variabel Tidak Langsung Kedua.....	102

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae	126
Lampiran 2 Kuesioner.....	127
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian.....	131
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	140
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	144
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas Melalui Histogram.....	145
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Melalui P-P Plot.....	146
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Melalui Scatterplot.....	147
Lampiran 9 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	148

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia, dengan populasi yang terus berkembang pesat mencapai lebih dari 281,6 juta jiwa pada tahun 2024. Dalam struktur masyarakat, rumah tangga menjadi unit terkecil yang memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sosial dan ekonomi. Sebuah rumah tangga terbentuk melalui ikatan pernikahan yang sah antara seorang laki-laki dan perempuan yang berkomitmen untuk menjalani kehidupan bersama (Yudhin & Widodo, 2023). Dalam konteks lokal, Kabupaten Malang layak menjadi fokus perhatian karena merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya. Berikut ini adalah data jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut jenis kelamin di Kabupaten Malang dari tahun 2022 sampai 2024 menurut Badan Pusat Statistik.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malang Tahun 2022-2024

Tahun	Penduduk (Laki-Laki)	Penduduk (Perempuan)	Jumlah Penduduk (Laki-Laki + Perempuan)
2022	1.353.154,0	1.332.746,0	2.685.900,0
2023	1.361.591,0	1.341.584,0	2.703.175,0
2024	1.375.120,0	1.360.880,0	2.735.990,0

Sumber: BPS-Statistics Indonesia, 2024

Daerah ini memiliki dinamika ekonomi yang meliputi sektor pertanian, pariwisata, dan perdagangan, serta memiliki beragam latar belakang sosial dan ekonomi yang turut mempengaruhi pola hidup dan struktur rumah tangga di daerah tersebut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang, jumlah rumah tangga pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 728.470. Dengan jumlah rumah tangga yang begitu besar, ketahanan finansial

setiap rumah tangga memegang peranan penting terhadap stabilitas ekonomi daerah secara keseluruhan, di mana ibu rumah tangga memiliki peran krusial dalam pengelolaan keuangan keluarga sehari-hari.

Dalam perjalanan kehidupan rumah tangga, sering kali muncul berbagai masalah. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan kebutuhan. Ketika gaya hidup tidak sebanding dengan kemampuan finansial, hal ini dapat menyebabkan terjadinya kekurangan dana dalam rumah tangga. Sama halnya dengan organisasi bisnis, rumah tangga juga menghadapi situasi serupa, di mana mereka harus mencari cara untuk menutupi defisit anggaran, seperti meminjam uang, mengurangi pengeluaran, atau bahkan menjual aset yang dimiliki (Yudhin & Widodo, 2023).

Keputusan terkait pembelian barang atau jasa untuk kebutuhan rumah tangga, yang sering disebut sebagai konsumsi rumah tangga, umumnya berada di tangan ibu. Ibu sering kali menjadi pihak yang menentukan pembelian utama bagi keluarga, khususnya dalam hal kebutuhan pokok seperti makanan dan pakaian. Akan tetapi, membeli barang tanpa mempertimbangkan kebutuhan dapat berdampak negatif terhadap keuangan rumah tangga. Jika kebiasaan ini terus berlanjut tanpa adanya pengendalian diri, hal ini akan merugikan keluarga, karena rumah tangga memiliki berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi, termasuk kebutuhan jangka panjang seperti biaya pendidikan anak, kesehatan, tabungan untuk pensiun, dan lainnya (Fatohah et al., 2023).

Banyak ibu menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan keluarga. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya peran mereka dalam mengatur keuangan. Ketidaktahuan ini sering kali berujung pada kesulitan dalam pengelolaan keuangan yang

efisien. Di sisi lain, pendapatan yang tidak sebanding dengan pengeluaran semakin memperburuk keseimbangan keuangan keluarga. Kebiasaan berbelanja secara berlebihan juga menjadi faktor yang menguras anggaran dan menambah tekanan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga (Rahmatika et al., 2024). Dalam menghadapi tantangan tersebut, penting bagi ibu rumah tangga untuk memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mencapai tingkat kebebasan keuangan, yang memungkinkan seseorang mengelola keuangan dengan lebih baik dan menghindari masalah finansial yang berlarut-larut.

Kebebasan keuangan, atau *financial freedom*, terjadi ketika seseorang atau organisasi memiliki cukup sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan tanpa bergantung pada satu sumber pendapatan atau terjebak dalam utang (Sambharakreshna et al., 2024). Keadaan ini memungkinkan individu untuk mengelola keuangan mereka dengan bebas sesuai dengan tujuan hidup yang diinginkan, tanpa cemas mengenai masalah keuangan, serta memiliki kendali penuh atas sumber daya mereka (Afaf & Yendrawati, 2021). *Financial freedom* merupakan kondisi ideal di mana seseorang memiliki kehidupan yang mandiri dan stabil secara finansial, bebas dari utang, terlindungi dari risiko keuangan, dan memiliki penghasilan aktif maupun pasif. Hal ini memungkinkan seseorang secara leluasa menggunakan uang secara maksimal (Kurniawan et al., 2023). Pendapatan pasif memungkinkan seseorang untuk tidak hanya bergantung pada penghasilan tetap, dan besar kecilnya pendapatan pasif tersebut sangat bergantung pada seberapa besar investasi yang dimiliki. Oleh karena itu, investasi memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai kebebasan finansial (Sumantyo et al., 2021).

Berikut merupakan hasil survey awal atau pra survey terhadap 30 orang ibu rumah tangga yang tinggal di Kabupaten Malang terkait dengan kebebasan keuangan dengan menggunakan kuesioner pernyataan melalui goggle form seperti terlihat pada tabel berikut:

No	Pernyataan	Setuju	%	Netral	%	Tidak Setuju	%
1.	Saya merasa memiliki kendali penuh atas keuangan keluarga saya.	22	73,3	6	20	2	6,7
2.	Saya memiliki sumber pendapatan selain pekerjaan utama.	10	33,3	10	33,3	10	33,3
3.	Menurut saya, kebebasan keuangan penting untuk kesejahteraan keluarga.	23	76,7	5	16,7	2	6,7

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pra-survey yang ditampilkan pada tabel, mayoritas ibu rumah tangga di Kabupaten Malang menunjukkan pemahaman positif terhadap kebebasan keuangan. Sebanyak 73,3% responden merasa memiliki kendali atas keuangan keluarga, dan 33,3% memiliki sumber pendapatan tambahan, yang mencerminkan adanya upaya untuk melakukan diversifikasi pendapatan. Meskipun demikian, masih terdapat 33,3% responden yang belum memiliki pendapatan di luar pekerjaan utama, yang menjadi tantangan dalam mencapai kebebasan finansial secara optimal. Sebesar 76,7% responden juga mengakui pentingnya kebebasan keuangan bagi kesejahteraan keluarga, yang menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi terhadap peran kebebasan finansial dalam kehidupan rumah tangga. Untuk mencapai kondisi keuangan yang stabil dan bebas secara finansial, perencanaan keuangan yang matang menjadi hal yang krusial. Penyusunan anggaran, kebiasaan menabung, investasi, serta pengelolaan pengeluaran secara bijak merupakan langkah penting yang perlu dilakukan. Dengan perencanaan keuangan yang baik, individu dapat mengatur pendapatan dan

pengeluaran secara lebih terstruktur serta mengantisipasi pengeluaran tak terduga, sehingga mampu mewujudkan kebebasan keuangan dalam jangka panjang.

Perencanaan keuangan merupakan proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang atau keluarga melalui manajemen keuangan yang tepat dan terencana dengan benar (Pebriani & Sari, 2021). Dalam konteks saat ini, pengelolaan keuangan keluarga yang bijak semakin penting karena meningkatnya biaya hidup, perubahan pola konsumsi, serta kebutuhan untuk mempersiapkan masa depan finansial yang stabil. Perencanaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan pengetahuan, tetapi juga oleh pola hidup yang dijalani seseorang. Gaya hidup konsumtif, misalnya, dapat mengganggu proses perencanaan keuangan yang efektif dan pada akhirnya menghambat pencapaian kebebasan finansial. Penelitian Raharjo et al. (2023) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan memiliki peran sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara faktor psikologis dan kebebasan keuangan. Meskipun penelitian tersebut menggunakan motivasi dan demografi sebagai variabel independen, konsep serupa dapat diterapkan pada gaya hidup, karena gaya hidup mencerminkan pilihan dan kebiasaan finansial seseorang yang sangat berpengaruh terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangannya. Meskipun demikian, kemampuan perencanaan keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah (Santak et al., 2024). Hasil survei GoBear Financial Health Index (FHI) menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia belum memulai perencanaan keuangan pada usia 35 tahun, bahkan banyak yang baru mempertimbangkannya saat berusia 41 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun tantangan ekonomi semakin kompleks dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan meningkat, praktik perencanaan keuangan

di Indonesia masih kurang optimal, sehingga menciptakan kesenjangan signifikan di masyarakat (Pusti-Kosmos, 2021). Padahal, perencanaan keuangan yang dilakukan sejak dini berpotensi mengurangi risiko finansial serta memberikan rasa aman bagi keluarga dalam menghadapi situasi darurat atau perubahan kondisi ekonomi.

Berikut merupakan hasil survey awal atau pra survey terhadap 30 orang ibu rumah tangga yang tinggal di Kabupaten Malang terkait dengan perencanaan keuangan dengan menggunakan kuesioner pernyataan melalui goggle form seperti terlihat pada tabel berikut:

No	Pertanyaan	Setuju	%	Netral	%	Tidak Setuju	%
1.	Saya memiliki perencanaan keuangan seperti anggaran bulanan, tabungan, dan dana darurat.	18	60	9	30	3	10
2.	Saya memiliki tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.	21	70	8	26,7	1	3,3
3.	Saya rutin mengevaluasi anggaran dan pengeluaran keluarga.	12	40	13	43,3	5	16,7

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari hasil pra-survey yang dilakukan terhadap 30 ibu rumah tangga di Kabupaten Malang, mayoritas responden 60% menyatakan memiliki perencanaan keuangan yang mencakup anggaran bulanan, tabungan, dan dana darurat, yang menunjukkan adanya kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga. Selain itu, sebesar 70% responden mengaku memiliki tujuan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang mencerminkan adanya perencanaan finansial yang jelas untuk masa depan. Namun, hanya 40% responden yang secara rutin mengevaluasi anggaran dan pengeluaran keluarga, sementara 43,3% tidak melakukan evaluasi secara teratur, yang dapat menjadi tantangan dalam menjaga keberlanjutan perencanaan keuangan tersebut. Secara keseluruhan, meskipun banyak

yang sudah menyadari pentingnya pengelolaan keuangan, masih ada peluang untuk perbaikan, terutama dalam melakukan evaluasi dan penyesuaian anggaran secara rutin. Hal ini karena rendahnya literasi keuangan masih menjadi kendala besar dalam menerapkan perencanaan keuangan yang efektif di masyarakat.

Literasi Keuangan menurut *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) adalah perpaduan antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Nosita & Lestari, 2019). Kurangnya literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat perencanaan keuangan di masyarakat. Meskipun pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Inklusi Keuangan (SNKI), yang menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perluasan akses ke sumber keuangan. Upaya tersebut belum memberikan hasil yang signifikan karena tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah (Fadilla et al., 2024). Berdasarkan data *Global Financial Index* 2021, tingkat inklusi keuangan di Indonesia mencapai 51,76%, masih lebih rendah dibandingkan beberapa negara ASEAN lainnya seperti Malaysia (88,37%), Singapura (97,55%), dan Thailand (95,58%) (Putri, 2023). Sementara itu, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia berada pada angka 65,43%, dengan tingkat inklusi keuangan mencapai 75,02%. Data ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat sudah memanfaatkan jasa keuangan, namun masih belum memahami secara detail mengenai produk keuangan, termasuk manfaat dan risikonya.

Berikut merupakan hasil survey awal atau pra survey terhadap 30 orang ibu rumah tangga di Kabupaten Malang terkait dengan literasi keuangan dengan menggunakan kuesioner pernyataan melalui goggle form seperti terlihat pada tabel berikut:

1.4 Hasil Pra-survey terkait Literasi Keuangan							
No	Pernyataan	Setuju	%	Netral	%	Tidak Setuju	%
1.	Saya memahami pentingnya literasi keuangan.	20	66,7	9	30	1	3,3
2.	Saya mengetahui produk keuangan seperti tabungan, deposito, reksa dana, atau saham.	13	43,3	12	40	5	16,7
3.	Saya pernah mengikuti pelatihan atau seminar terkait keuangan.	9	30	7	23,3	14	46,7

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan terhadap 30 ibu rumah tangga di Kabupaten Malang, mayoritas responden 66,7% memahami pentingnya literasi keuangan, yang menunjukkan kesadaran akan kebutuhan pengelolaan keuangan yang baik. Namun, hanya 43,3% yang mengetahui produk keuangan seperti tabungan, deposito, reksa dana, atau saham, sementara 40% bersikap netral dan 16,7% tidak mengetahui produk tersebut. Selain itu, meskipun ada pemahaman dasar tentang literasi keuangan, hanya 30% responden yang pernah mengikuti pelatihan atau seminar terkait keuangan, sementara 46,7% belum pernah mengikuti kegiatan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kesadaran terhadap pentingnya literasi keuangan cukup tinggi, tingkat pemahaman yang lebih mendalam dan partisipasi dalam pelatihan keuangan masih perlu ditingkatkan untuk memperkuat literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga di Kabupaten Malang. Di sisi lain, literasi keuangan juga sering kali dipengaruhi oleh gaya hidup seseorang, di mana pola pengeluaran dan konsumsi berperan penting

dalam membentuk kebiasaan finansial yang berdampak langsung pada kesejahteraan ekonomi individu.

Gaya hidup merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tindakan dan kebiasaan seseorang. Pada dasarnya, gaya hidup mencerminkan cara seseorang mengatur waktu dan keuangannya. Selain itu, gaya hidup juga mencakup kemampuan untuk menetapkan prioritas berdasarkan kebutuhan, yang menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan (Novitasari, 2022). Setiap orang memiliki kebutuhan hidup yang beragam dan berusaha memenuhinya dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang melakukannya secara rasional dan ada yang secara berlebihan. Kondisi ini sering kali mendorong seseorang untuk memiliki sifat konsumtif (Halik et al., 2023). Perilaku konsumtif merujuk pada kebiasaan seseorang yang cenderung menghabiskan uang secara berlebihan dan tidak rasional, di mana mereka lebih memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan, tanpa adanya skala prioritas atau perencanaan yang matang (Fatohah et al., 2023). Pola hidup konsumtif semakin meluas seiring dengan perubahan gaya hidup yang mengikuti perkembangan zaman. Dalam era globalisasi saat ini, kemudahan akses terhadap berbagai produk dan layanan mendorong terciptanya tren gaya hidup yang lebih materialistis dan berfokus pada kesenangan, seringkali dikenal dengan istilah gaya hidup hedonis (Halik et al., 2023). Fenomena ini mempengaruhi tidak hanya individu, tetapi juga rumah tangga, dimana keinginan untuk mengikuti tren sering kali mengalahkan prioritas keuangan dasar dan dapat menambah beban finansial keluarga.

Berikut merupakan hasil survey awal atau pra survey terhadap 30 orang ibu rumah tangga di Kabupaten Malang terkait dengan gaya hidup dengan menggunakan kuesioner pernyataan melalui goggle form seperti terlihat pada tabel berikut:

1.5 Hasil Pra-survey terkait Gaya Hidup							
No	Pertanyaan	Setuju	%	Netral	%	Tidak Setuju	%
1.	Saya mengelola pengeluaran harian saya dengan baik.	21	70	8	26,7	1	3,3
2.	Saya sering menghabiskan uang untuk kebutuhan non-pokok seperti nongkrong, belanja online, atau traveling.	11	36,7	13	43,3	6	20
3.	Media sosial mempengaruhi gaya hidup dan pengeluaran saya.	14	46,7	7	23,3	9	30

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pra-survey terhadap 30 ibu rumah tangga di Kabupaten Malang, mayoritas responden 70% mengaku dapat mengelola pengeluaran harian mereka dengan baik, menunjukkan adanya kesadaran dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Namun, 36,7% responden mengaku sering, dan 43,3% lainnya mengaku kadang-kadang menghabiskan uang untuk kebutuhan non-pokok seperti nongkrong, belanja online, atau traveling, yang mengindikasikan adanya kecenderungan gaya hidup konsumtif. Selain itu, 46,7% responden menyatakan bahwa media sosial mempengaruhi gaya hidup dan pengeluaran mereka, sementara 30% tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ada pengelolaan pengeluaran yang baik, masih terdapat pengaruh gaya hidup konsumtif dan media sosial yang dapat berdampak pada kebiasaan keuangan, yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik.

Hingga saat ini, belum terdapat penelitian yang meneliti perencanaan keuangan sebagai mediasi dalam hubungan antara gaya hidup dan kebebasan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti lebih lanjut bagaimana perencanaan keuangan dapat memediasi pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap

kebebasan keuangan, khususnya pada ibu rumah tangga di Kabupaten Malang. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru (*novelty*) dalam memahami peran perencanaan keuangan dalam meningkatkan kebebasan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga penulis mengambil judul **"Perencanaan Keuangan Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Kebebasan Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga di Kabupaten Malang)"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kebebasan keuangan pada ibu rumah tangga di Kabupaten Malang?
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap kebebasan keuangan pada ibu rumah tangga di Kabupaten Malang?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pada ibu rumah tangga di Kabupaten Malang?
4. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perencanaan keuangan pada ibu rumah tangga di Kabupaten Malang?
5. Bagaimana pengaruh perencanaan keuangan terhadap kebebasan keuangan pada ibu rumah tangga di Kabupaten Malang?
6. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kebebasan keuangan melalui mediasi perencanaan keuangan?
7. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap kebebasan keuangan melalui mediasi perencanaan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kebebasan keuangan pada ibu rumah tangga di Kabupaten Malang;
2. Menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap kebebasan keuangan pada ibu rumah tangga di Kabupaten Malang;
3. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pada ibu rumah tangga di Kabupaten Malang;
4. Menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perencanaan keuangan pada ibu rumah tangga di Kabupaten Malang;
5. Menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan keuangan terhadap kebebasan keuangan pada ibu rumah tangga di Kabupaten Malang;
6. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kebebasan keuangan melalui mediasi perencanaan keuangan;
7. Menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap kebebasan keuangan melalui mediasi perencanaan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Berkontribusi dalam memperkaya kajian teoritis dan literatur mengenai literasi keuangan, gaya hidup, kebebasan keuangan, dan perencanaan keuangan.
 - b. Temuan pada penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya di bidang ekonomi keluarga dan keuangan

personal, serta membuka peluang untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perencanaan keuangan rumah tangga.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi ibu rumah tangga dapat memberikan wawasan penting tentang cara mengelola keuangan rumah tangga secara lebih efektif.
- b. Ibu rumah tangga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperbaiki pengelolaan keuangan, perencanaan Keuangan, dan kesejahteraan keluarganya.

3. Manfaat Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan

- a. Menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan publik terkait pemberdayaan keuangan keluarga, terutama untuk program literasi keuangan bagi ibu rumah tangga.
 - b. Memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah dan lembaga keuangan dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih relevan bagi masyarakat.
- c. Manfaat Bagi Masyarakat Umum
- a. Memberikan wawasan atau pemahaman kepada masyarakat luas mengenai pentingnya literasi keuangan dan perencanaan keuangan rumah tangga.
 - b. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan masyarakat lebih sadar akan pentingnya merencanakan keuangan dan membangun kebebasan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keluarga.